

---

## **NILAI SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL JANJI KARYA TERE LIYE SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SISWA**

**Lutfiatul Dwi Mardiani<sup>1</sup>, Dzarna<sup>2</sup>, Eka Nova Ali Vardani<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup>

Email korespondensi: [Lutfiadwi31@gmail.com](mailto:Lutfiadwi31@gmail.com)

*Received: 17 Jul 2023*

*Reviewed: 4 Agt 2023*

*Accepted: 12 Agt 2023*

*Published: 1 Okt 2023*

### **Abstrak**

Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai nilai sosial dan nilai pendidikan karakter pada novel Janji karya Tere Liye. Nilai-nilai tersebut dapat dikatakan sebagai patokan dari suatu penilaian yang diterima atau tidaknya suatu sikap atau tingkah laku yang ada pada suatu kelompok masyarakat tertentu. Nilai yang ada dalam karya sastra bergantung pada tanggapan dan pengertian yang didapat oleh pembaca. Suatu nilai bila dihayati oleh seseorang maka sangat mempengaruhi cara seseorang berpikir, bersikap atau bertindak untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian tersebut digunakan karena dinilai dapat menjelaskan maksud dari penelitian dengan jelas kepada pembaca. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang baik ditanamkan pada peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam prakteknya nilai-nilai tersebut kerap kali susah untuk di terapkan pada peserta didik, namun penerapan dari nilai-nilai tersebut tidak harus melalui materi pembelajaran. Salah satunya dapat diperoleh dari karya sastra yang lebih fleksibel dan mudah diterima oleh siswa. Jalan cerita karya sastra seperti novel juga sering menjadi inspirasi oleh pembacanya, maka karya sastra juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan karakter peserta didik. Pada penelitian ini ditemukan nilai sosial dan nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel Janji karya Tere Liye sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan atau membentuk karakter peserta didik.

**Kata kunci:** *nilai sosial, nilai pendidikan karakter, novel, karakter peserta didik*

### **Abstrak**

This study describes the social value and educational value of the characters in the novel Janji by Tere Liye. These values can be said to be a benchmark for an assessment that is accepted or not an attitude or behavior that exists in a particular community group. The value that exists in a literary work depends on the response and understanding gained by the reader. A value when lived by a person then greatly affects the way a person thinks, behaves or acts to achieve his life goals. In this study, researchers used descriptive qualitative research methods. The research method is used because it is considered to be able to explain the purpose of the research clearly to the reader. These values are good values instilled in students as provisions in community life. In practice, these values are often difficult to apply to students, but the application of these values does not have to be through learning materials. One of them can be obtained from literary works that are more flexible and easily accepted by students. The storyline of literary works such as novels is also often an inspiration by readers, so literary works can also be used as a means to develop the character of students. In this study, there were found a lot of social values and character education values contained in the novel Janji by Tere Liye so that it can be used as a reference to provide or shape the character of students.

**Keywords:** *social value, character education value, novel, learner character*

## PENDAHULUAN

Nilai bisa dilihat dari beberapa sudut pandang yang berbeda dan menyebabkan terdapatnya bermacam-macam nilai. Menurut Mustofa (2013, hal. 32-34) nilai dapat dibagi menjadi enam diantaranya (1) nilai dapat dilihat dari kebutuhan hidup manusia yang dikelompokkan menjadi nilai biologis, nilai keamanan, nilai cinta kasih, nilai harga diri, dan nilai jati diri, (2) nilai dilihat dari kemampuan jiwa manusia dalam menangkap dan mengembangkan seperti nilai statik dan nilai yang bersifat dinamis, (3) nilai dibagi berdasarkan sifat nilai diantaranya nilai-nilai subjektif, nilai-nilai objektif rasional, dan nilai-nilai metafisik, (4) nilai dilihat dari sumbernya dibagi menjadi nilai ilahiah atau nilai ubudiah dan muamalah serta nilai insaniyah, (5) nilai dilihat dari segi ruang lingkup dan keberlakuannya dibagi menjadi nilai-nilai universal dan nilai-nilai lokal, (6) nilai dilihat dari segi hakikatnya diantaranya nilai hakiki dan nilai instrumental. Secara umum nilai sosial dapat dianggap sebagai nilai yang ada dalam masyarakat. Nilai sosial adalah kualitas perilaku, pemikiran, karakter yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat, yang hasilnya diinginkan dan patut ditiru oleh orang lain (Nopitasari, 2020, hal. 10). Nilai sosial adalah nilai yang melekat pada suatu objek yang disebabkan oleh perasaan atau emosi terhadap objek tersebut (Sauri, 2019, hal. 3).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memberi dukungan terhadap perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa (Sukatin, 2021, hal. 9). Secara sederhana pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa nilai pendidikan karakter adalah nilai yang berupa pendidikan terhadap perkembangan sosial, emosional, dan etis serta memiliki makna sebagai kepribadian, identitas diri, dan jati diri. Dengan demikian, pendidikan adalah proses untuk mempersiapkan peserta didik dengan cara membina fisik, mengasah akal pikiran, membangun jiwa, dan merealisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang ada di kelompok masyarakat. Karakter merupakan kumpulan nilai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain dan menjadi dasar dari pemikiran, sikap, dan perilakunya (Aisyah, 2018, hal. 12).

Nilai sosial dan nilai pendidikan karakter memiliki pengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat dan sebagai masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia sudah sepatutnya memperhatikan nilai-nilai tersebut. Nilai sosial dan nilai pendidikan karakter memiliki keterkaitan antara satu sama lain, keterkaitan itu adalah keberadaannya yang sangat dekat dengan masyarakat atau berhubungan dengan masyarakat setiap harinya. Penggunaan nilai sosial dan nilai pendidikan karakter-nilai dapat mengurangi terjadinya ketidak selarasan di dalam kelompok masyarakat dan mengajarkan untuk perpegang teguh terhadap nilai yang berlaku dalam lingkup masyarakat. Tidak hanya dalam lingkungan masyarakat, nilai sosial dan nilai pendidikan karakter dapat ditemukan dalam karya sastra salah satunya adalah novel *Janji karya Tere Liye*. Janlan cerita yang menggambarkan perjalanan hidup seorang tokoh yang memiliki konflik dan cobaan hidup serta bagaimana tokoh tersebut mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Penelitian mengenai nilai sosial pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu *pertama* oleh Astuti (2016) dengan judul *Nilai Sosial dalam Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer*. Fokus pada penelitian tersebut adalah nilai sosial yang dibagi menjadi tiga kategori, yakni nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Pada penelitian tersebut Astuti menggunakan kajian teori dari Notonegro yang diambil dari Dhohiri. Metode yang digunakan adalah metode

penelitian kualitatif yang menjelaskan penelitian secara deskriptif. Hasil pada penelitian tersebut berupa nilai material, nilai, vital, dan nilai kerohanian yang ditemukan pada novel *Gadis Pantai karya Pramoedya Anata Toer*. Judul pada penelitian ini adalah *Nilai Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Janji karya Tere Liye Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik*. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan kajian teori yang sama yaitu Notonegoro dengan bahan penelitian novel. Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada sumber data yang digunakan berupa novel *Janji karya Tere Liye* dan fokus penelitian yang diperluas lagi yakni penambahan nilai pendidikan karakter dan implementasinya pada karakter peserta didik.

Tere Liye merupakan nama pena dari seorang penulis yang terkenal dan menciptakan berbagai karya yang cukup digemari oleh penikmat di Indonesia. Dalam salah satu karyanya yang berjudul *Janji*, Tere Liye banyak menyuguhkan konflik yang dialami tokoh dalam kehidupannya. Banyak nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat dilihat dari cerita yang menggambarkan kehidupan seorang tokoh yang memiliki konflik dan cobaan hidup serta bagaimana tokoh tersebut mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Pembentukan karakter peserta didik harus di ajarkan pada siswa sedini mungkin. Karena pada kehidupan masyarakat tingkah laku dan moral seseorang selalu menjadi pandangan pertama yang dijadikan penilaian orang-orang di sekitar. Pendidikan karakter pada siswa tidak hanya di peroleh dari pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik, dalam karya sastra pendidikan karakter juga disampaikan dengan jelas. Dari jalan cerita yang digambarkan oleh penulis melalui novel hingga amanat yang tersampaikan secara tersurat dan tersirat. Dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang dapat diimplementasikan untuk membentuk karakter peserta didik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hal. 7) penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode menggambarkan suatu hasil dari penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi sesuai dengan topic yang diteliti. Menurut Ramadhan (2021, hal. 8) penelitian deskripsi berkaitan dengan pengkajian sebuah fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lainnya. Bentuk data yang digunakan berupa kalimat yang akan dideskripsikan berdasarkan teori yang dipakai.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan jenis metode penelitian kualitatif karena prosedur penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan maknanya lebih ditonjolkan, landasan teori juga dimanfaatkan dalam penelitian ini agar fokus penelitian benar-benar sesuai dengan fakta penelitian. Peneliti akan menganalisis data (1) nilai sosial dalam novel *Janji karya Tere Liye* dan (2) nilai pendidikan karakter dalam novel *Janji karya Tere Liye* dengan cara menemukan nilai yang terkandung dalam novel dan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian, kemudian peneliti menentukan nilai-nilai tersebut dikategorikan sebagai salah satu nilai sesuai fokus dan diselaraskan dengan teori yang digunakan yaitu teori dari Notonegoro dan Mustari. Penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan, tetapi juga menemukan makna yang ada dibaliknyanya. Metode di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk memberikan penjelasan pada data berdasarkan fenomena dan fakta yang tampak dalam bentuk kalimat sehingga dapat menghasilkan penjelasan secara naratif.

Peneliti akan memberikan alasan data masuk dalam kategori nilai sosial atau nilai pendidikan karakter yang dipilih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai Sosial

Nilai sosial memberi pedoman bagi masyarakat untuk hidup dengan kasih sayang sesama manusia, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, hidup harmonis, dan hidup dengan bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa adanya nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat suatu kelompok masyarakat dan negara tidak akan mendapat kehidupan yang harmonis dan demokratis. Menurut Nopitasari (2019, hal. 10) nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat. Nilai sosial merupakan sebuah sikap dan perasaan yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan suatu dasar untuk merumuskan mana yang benar dan mana yang penting. Menurut Notonagoro nilai-nilai sosial secara umum dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

#### a. Nilai Material

Nilai material adalah nilai yang muncul karena adanya suatu materi atau segala sesuatu yang berguna untuk manusia seperti kebutuhan dasar manusia. Benda yang digunakan oleh manusia memiliki manfaat untuk manusia yang menggunakannya. Nilai material pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan lima puluh sembilan data dan yang akan dijabarkan data terpilih. Temuan data adalah nilai material yang ditandai dengan frasa *uang*. Pada nilai material yang terdapat dalam novel *Janji karya Tere Liye* pada data tersebut *uang* digunakan sebagai alat untuk membeli koneksi. Uang merupakan alat tukar yang sah dan dapat digunakan dalam berbagai urusan, salah satunya adalah untuk mempermudah koneksi atau hubungan seseorang. Dalam temuan data *uang* digunakan untuk memberikan bantuan merenovasi klenteng dan mendapat perubahan sikap dari pihak klenteng yang awalnya menatap dengan takut dan jijik menjadi sangat ramah bahkan hingga bergurau. Bahkan saat mendapatkan uang lagi, pihak klenteng bersikap lebih ramah lagi bahkan menyebut pemberi uang tersebut orang suci.

Menurut Notonagoro (1974) suatu materi atau segala sesuatu yang berguna untuk kebutuhan dasar atau jasmani manusia seperti uang merupakan nilai material. Uang merupakan alat tukar yang sah dan digunakan dalam berbagai aktivitas manusia. Uang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan manusia seperti makan, minum, baju, dan membeli keperluan lainnya. Namun uang tidak hanya berputar untuk membeli barang dan jasa saja, uang dapat digunakan untuk sesuatu yang melanggar norma seperti suap yang kerap kali dilakukan oleh orang-orang untuk menutup kejahatan mereka. Pada dasarnya uang memiliki peranan dan keterkaitan erat dengan suatu kegiatan ekonomi dan dapat dianggap suatu kegiatan yang alami karena semua kegiatan ekonomi bergantung dengan uang. Segala sesuatu termasuk uang merupakan sesuatu yang berguna bagi kehidupan ragawi manusia. Maka sesuatu yang dapat berguna bagi jasmani dan rohani manusia memiliki nilai material (Suyahmo, 2014). Begitupun dengan temuan data uang sebagai nilai material dapat dikuatkan dengan penjelasan dari teori Notonagoro, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia seperti pakaian, uang, makanan, dan masih banyak lagi. Antara temuan data dengan penjelasan teori Notonagoro sama-sama merujuk pada kategori uang.

### b. Nilai Vital

Nilai vital adalah segala sesuatu yang dapat berguna bagi kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam nilai vital benda yang dapat berguna dalam suatu aktivitas dapat berupa kendaraan, fasilitas penunjang belajar, pisau, telekomunikasi, dan sebagainya. Nilai vital pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan enam puluh enam data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Temuan data tersebut adalah nilai vital yang ditandai dengan frasa *bus* dan *pesawat*. Pada nilai vital yang terdapat dalam novel *Janji karya Tere Liye* pada data *bus* dan *pesawat* digunakan sebagai alat transportasi oleh manusia. Sebagai alat transportasi bus dan pesawat dapat mempermudah aktivitas manusia dalam semua kegiatan. Untuk mencapai suatu daerah atau lokasi dengan cepat maka seseorang membutuhkan kendaraan untuk mencapai alamat yang dituju. Bus merupakan alat transportasi darat yang sangat sering digunakan oleh masyarakat dalam berpergian antar kota atau bahkan antar provinsi karena tarif yang relatif murah dan kendaraan yang mudah di dapatkan. Sedangkan pesawat merupakan alat transportasi udara yang dapat mengantarkan penumpang dengan waktu yang singkat dibandingkan dengan transportasi umum lainnya. Pesawat dapat menempuh waktu hanya satu jam tiga puluh satu menit untuk perjalanan dari Surabaya ke Jakarta, dan dengan kecepatan waktu tersebut pesawat memiliki tarif yang tergolong mahal dan tidak semua masyarakat dapat menaiki pesawat. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni kelas bisnis pada pesawat yang sedang ditumpangi oleh tiga sekawan tersebut. Kursi kelas bisnis pada pesawat biasanya ditempatkan di deretan depan dan dengan kualitas dan kenyamanan kursi yang lebih baik dari kelas ekonomi.

Benda yang dapat berguna dalam melakukan suatu aktivitas alat transportasi merupakan nilai vital yang berguna bagi kehidupan manusia. Kegunaan alat transportasi dalam kehidupan masyarakat sangat bermanfaat terutama pada sektor ekonomi karena semakin cepat barang atau orang sampai pada lokasi tujuan dapat mempercepat urusan yang sedang dikerjakan juga. Bus dan pesawat merupakan alat transportasi umum yang digunakan oleh masyarakat untuk berpergian. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat memilih menggunakan transportasi yang sesuai. Nilai vital merupakan segala sesuatu yang dapat berguna bagi melaksanakan suatu aktivitas dan kegiatan yang dilakukan manusia (Suyahmo, 2014). Begitupun dengan temuan data sebagai nilai vital dapat dikuatkan dengan penjelasan dari teori Notonagoro, yaitu benda yang dapat berguna bagi aktivitas manusia seperti bus, pesawat, dan masih banyak lagi. Antara temuan data dengan penjelasan teori Notonagoro sama-sama merujuk pada kategori benda yang berguna untuk suatu aktivitas.

### c. Nilai Spiritual

Nilai spiritual merupakan suatu nilai yang berguna bagi rohani manusia dan berhubungan dengan iman, agama, serta tanggapan suatu individu terhadap nilai yang dipercaya serta tindakan manusia yang mencerminkan keimanannya terhadap tuhan. Nilai spiritual pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan sebelas data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Temuan data tersebut adalah nilai spiritual yang ditandai dengan frasa *klenteng*. Pada nilai spiritual yang terdapat dalam novel *Janji karya Tere Liye* pada data *klenteng* digunakan sebagai penyebutan dari tempat beribadah bagi masyarakat yang menganut agama Konghucu. Konghucu adalah salah agama yang diakui oleh Indonesia dan berasal dari negeri Tiongkok. Di Indonesia Konghucu dianut oleh masyarakat keturunan Tionghoa dan melakukan kegiatan agama dan sembahyang di

klenteng. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni sekolah agama adalah sekolah yang menjadikan agama sebagai materi pelajaran yang utama. Berbeda dengan sekolah umum lainnya yang menjadikan matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia sebagai materi utamanya, sekolah agama lebih mementingkan pembelajaran agama seperti fiqih, hadist, dan masih banyak lagi sesuai dengan sekolah agama yang dianutnya.

Masyarakat China yang merantau di Indonesia yang sudah menjadi orang sukses pada masa Belanda berpatungan untuk membangun tempat ibadah sebagai tanda bakti. Tempat ibadah tersebut tidak hanya dibangun sebagai tempat ritual dan pemujaan tapi juga digunakan kegiatan sosial dan kebudayaan. Berbagai acara amal dan perayaan diselenggarakan di area klenteng. Dapat dikatakan pada masa Belanda klenteng selain digunakan untuk tempat beribadah juga digunakan sebagai pusat kegiatan masyarakat Tionghoa.

Nilai yang berguna bagi iman manusia dan berhubungan dengan agama seperti tempat beribadah merupakan nilai spiritual. Spiritualitas merupakan ungkapan dari kehidupan yang sehat dan sejahtera serta dipersepsikan lebih tinggi lagi dalam pandangan hidup seseorang. Spiritualitas merupakan bagian yang esensial bagi seluruh definisi sehat dan sejahtera bagi seorang muslim atau orang yang memeluk agama (Hasan, 2006, hal. 287). Klenteng merupakan tempat beribadah umat konghucu yang memiliki bangunan dengan gaya khas Tionghoa dengan cat warna merah menyala. Begitupun dengan temuan data sebagai nilai spiritual dapat dikuatkan dengan penjelasan dari teori Notonagoro, yaitu nilai yang berguna bagi iman manusia dan berhubungan dengan agama seperti klenteng dan sebagainya. Antara temuan data dengan penjelasan teori Notonagoro sama-sama merujuk pada kategori nilai yang berguna bagi iman dan berhubungan dengan agama.

### **Nilai Pendidikan Karakter**

Menurut Sukatin dan Al-Faruq (2020, hal. 9) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Secara sederhana pendidikan karakter dapat diartikan sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Menurut Mustari nilai pendidikan karakter dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

#### **a. Nilai Religius**

Nilai religius menunjukkan bahwasannya pikiran, perkataan, serta perbuatan seseorang selalu didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Manusia yang religius memiliki keyakinan bahwa yang ada pada alam semesta merupakan ciptaan tuhan yang sudah jelas. Nilai religius pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan tujuh belas data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Pada data tersebut frasa *mereka tetap shalat* digunakan untuk menggambarkan aktivitas tiga sekawan untuk melaksanakan ibadah shalat. Shalat adalah salah satu ibadah yang ada pada agama islam yang wajib dilakukan oleh orang muslim. Kegiatan ibadah shalat yang wajib dilakukan umat muslim ada lima waktu, yakni subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya yang masing-masing waktunya memiliki jumlah rakaat yang berbeda. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni shalat yang dijama' qhasar merupakan dua istilah yang memiliki arti berbeda namun dapat dikerjakan secara bersamaan. Jamak merupakan shalat fardhu dua waktu yang kerjakan dalam satu waktu, dapat dikerjakan pada awal waktu atau akhir waktu. Jamak hanya dapat dilakukan pada shalat dhuhur dan ashar serta magrib dan isya.

Sedangkan qhasar adalah meringkas rakaat dalam shalat dan hanya boleh dilakukan oleh orang yang sedang berpergian jauh. Begitupun dengan tiga sekawan yang sedang melaksanakan tugas dari Buya yang mengharuskan mereka untuk berpergian jauh.

Menurut Mustari (2014, hal. 1) nilai religius merupakan nilai karakter yang memiliki hubungan dengan tuhan. Shalat merupakan wujud dari seorang muslin dalam menyembah tuhan yakni Allah swt. agama atau religi merupakan sistem ajaran mengenai tuhan, penganut agama melakukan tindakan-tindakan moral, ritual dan sosial atas dasar aturan tuhan. Secara inti, agama mencakup cara manusia berhubungan dengan tuhan, ajaran agama, aturan berperilaku, dan aturan hidup bermasyarakat (Sauri, 2010, hal.120). Begitupun dengan temuan data sebagai nilai religius dapat dikuatkan dengan penjelasan dari teori Mustari, yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan tuhan. Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada kategori nilai yang berhubungan dengan tuhan.

### **b. Nilai Jujur**

Jujur mengacu pada karakter moral yang memiliki sikap positif seperti integritas, tidak curang, berbohong, ataupun mencuri, dan penuh kebenaran. Kadangkala kejujuran tidak diinginkan dalam sistem sosial dengan alasan untuk menjaga diri. Nilai jujur pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan dua belas data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Pada data tersebut kalimat *tidak menambah-nambahinya, tidak bohong mengetahui seolah itu perbaikan besar* digunakan untuk menjabarkan tindakan yang dilakukan oleh Bahar yang tidak menambah-nambahi ongkos atau biaya perbaikan dari suatu barang yang dibenahinya. Tindakan tersebut mencerminkan suatu perbuatan yang tidak melenceng dari fakta yang ada atau perbuatan apa adanya dari sesuatu yang di kerjakan. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kepercayaan atau pandangan seseorang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni reparasi merupakan perbaikan atas kerusakan suatu komponen. Istilah reparasi biasanya digunakan untuk menyebut perbaikan barang elektronik. Untuk memperbaiki barang elektronik membutuhkan keahlian khusus yang tidak semua orang dapat menguasainya, bahkan biasanya akan dipatok dengan harga mahal saat memperbaiki suatu komponen barang yang rusak. Namun tidak seperti Bahar yang hanya memberikan harga secukupnya dan tidak melebihi-lebihkan ongkos perbaikan sehingga membuat banyak orang berbondong-bondong untuk memperbaiki barang kepadanya.

Nilai jujur merupakan suatu sikap yang didasari pada upaya untuk menjadikan diri sendiri sebagai individu yang dapat selalu dipercaya dalam tutur kata, perbuatan, dan pekerjaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sikap seseorang untuk berucap dan berbuat jujur sangatlah susah untuk dilakukan karena kejujuran seseorang sering disalah artikan. Banyak orang cenderung mengartikan sikap jujur dengan cari muka atau merasa tersinggung dengan kejujuran orang tersebut sehingga banyak orang yang lebih memilih berbohong. Namun tidak semua kejujuran diartikan dengan buruk, masih banyak manusia yang lebih menghargai kejujuran dibandingkan dengan kebohongan seperti perilaku yang dilakukan oleh Bahar. Kejujuran merupakan kemampuan suatu individu dalam menyampaikan kebenaran, dapat mengakui kesalahan, dapat menjadi individu yang dapat dipercaya, dan bertindak secara hormat (Zubaedi, 2011, hal. 79). Begitupun dengan temuan data sebagai nilai jujur dapat dikuatkan dengan penjelasan dari teori Mustari, yaitu sikap yang didasari pada upaya untuk menjadikan diri sendiri sebagai individu yang dapat selalu dipercaya dalam tutur kata, perbuatan, dan pekerjaan baik

bagi diri sendiri maupun orang lain. Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada kategori sikap individu untuk dapat dipercaya.

### **c. Nilai Kerja Keras**

Sikap pantang menyerah merupakan suatu pertanda adanya kerja keras, yaitu usaha seseorang untuk menuntaskan pekerjaan atau tugas secara optimal. Dalam kerja keras apa yang dilakukan merupakan hal yang baik, memperhatikan agar segala usaha dapat membuahkan hasil yang dapat dirasakan manfaatnya, baik usaha dalam bidang pelajaran maupun pekerjaan. Nilai kerja keras pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan delapan data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Pada data tersebut frasa *aku tidak akan menyerah* digunakan untuk menegaskan bahwa tidak ada kata menyerah dalam masalah yang dihadapi. Digunakannya frasa *aku tidak akan menyerah* karena pada temuan data terdapat ungkapan dari sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan. Sikap atau perbuatan tidak mudah menyerah merupakan sikap pantang menyerah merupakan suatu pertanda adanya kerja keras, yaitu usaha seseorang untuk menuntaskan pekerjaan atau tugas secara optimal. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni sudut sekolah merupakan frasa yang digunakan untuk menyingkat istilah setiap tempat yang ada di sekolah. Pada data sudut sekolah yang dimaksud adalah setiap penjuru sekolah sudah menjadi saksi bisu pertengkaran Bahar dengan teman-temannya bahkan para guru tidak dapat menangani dan menyerah.

Nilai kerja keras merupakan sikap yang memperlihatkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan untuk menuntaskan tugas dengan baik. Sikap pantang menyerah merupakan suatu pertanda adanya kerja keras, yaitu usaha seseorang untuk menuntaskan pekerjaan atau tugas secara optimal. *Aku tidak akan menyerah* diucapkan oleh seorang Buya kepada santrinya yang bernama Bahrin. Dia merupakan santri yang nakalnya sudah melewati batas. Kerja keras sebagai kemampuan mengerahkan seluruh usaha dan kesungguhan untuk potensi yang dimiliki hingga tercapainya suatu tujuan (Hidayatullah, 2010, hal. 29). Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada sikap pantang menyerah merupakan suatu pertanda adanya kerja keras, yaitu usaha seseorang untuk menuntaskan pekerjaan atau tugas secara optimal.

### **d. Nilai Berpikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif**

Menurut Mustari (2014, hal. 69) nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif merupakan tindakan berpikir dan melakukan suatu hal secara logis atau nyata untuk menghasilkan suatu cara atau hasil yang lebih baru dari yang sudah ada. Dari kegiatan ini tumbuhlah ilmu pengetahuan yang dapat mendorong majunya perindustrian dan pendidikan. Nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan enam data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Pada data kalimat *jika lapo tuak ini belum ada waktu itu, maka dia tidak akan kesini* digunakan untuk menggambarkan pemikiran yang kritis. Digunakannya kalimat *jika lapo tuak ini belum ada waktu itu, maka dia tidak akan kesini* karena menjelaskan keadaan yang dibandingkan oleh Hasan dari melihat kondisi lapo tuak dengan perkiraan lapo tuak yang didatangi Bahar di tahun delapan puluhan. Lapo tuak adalah istilah dari tempat sejenis warung yang mirip dengan warung kopi dan menyediakan minuman khas yang disebut dengan tuak. Tuak merupakan minuman khas orang Batak yang mengandung alkohol dan terbuat dari nila kelapa atau aren yang kemudian diambil airnya. Aktivitas pada lapo tuak juga bukan hanya

minum-minuman beralkohol saja, mereka yang mengunjungi lapo tuak biasanya bermain judi dan permainan haram lainnya.

Menurut Mustari (2014. hal. 69) nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif merupakan tindakan berpikir dan melakukan suatu hal secara logis atau nyata untuk menghasilkan suatu cara atau hasil yang lebih baru dari yang sudah ada. Sependapat dengan teori Mustari, pemikiran yang diungkapkan oleh Hasan mengenai perkiraan berdirinya lapo tuak tersebut yang memungkinkan Bahar pergi ke sana atau tidak merupakan cara berpikir yang logis. Dengan demikian kalimat *jika lapo tua ini belum ada waktu itu, maka dia tidak akan kesini* merupakan pikiran yang cukup logis dan dapat menyingkat waktu untuk mencari lapo tuak yang kemungkinan didatangi oleh Bahar di tahun delapan puluhan. Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada cara berpikir dan melakukan suatu hal secara logis atau nyata untuk menghasilkan suatu cara atau hasil yang lebih baru dari yang sudah ada.

#### **e. Nilai Ingin Tahu**

Dalam kehidupannya, setelah manusia dapat memecahkan masalah maka akan timbul masalah yang baru. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, manusia umumnya akan mencari tahu apa dan bagaimana penyebab masalah tersebut ada. Nilai berpikir ingin tahu pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan sebelas data dan yang akan dijabarkan hanya data terpilih. Pada data tersebut kalimat *dari mana kau mendapatkan pemahaman sebaik itu* digunakan untuk menggambarkan rasa ingin tahu seseorang. Digunakannya kalimat *dari mana kau mendapatkan pemahaman sebaik itu* karena menjelaskan keinginan tahu dari seseorang mengenai suatu pemahaman. Pemahaman merupakan pengetahuan terhadap suatu objek. Pemahaman seseorang terhadap suatu objek selalu berbeda-beda tergantung cara pandang orang tersebut terhadap suatu objek. Namun semakin baik kamu memahami suatu objek maka pemahaman terhadap objek tersebut semakin baik. Pada data menyampaikan rasa ingin tahu Asep mengenai pemahaman Bahar terhadap orang-orang yang mendapat perlakuan buruk atau orang-orang yang sedang terzalimi di dalam penjara. Bahar yang selalu membela napi lain yang sedang teraniaya tanpa pandang bulu membuat rasa ingin tahu Asep meninggi hingga membuat dia bertanya kepada Bahar.

Rasa ingin tahu merupakan suatu sikap atau tindakan untuk mencari tahu lebih mendalam dan meluas mengenai apa yang dipelajari, didengar, dan dilihat. Sependapat dengan teori Mustari, rasa ingin tahu Asep terhadap pemahaman membantu orang yang teraniaya walaupun sama-sama seorang napi yang artinya orang yang pernah berbuat jahat merupakan sebuah tindakan untuk mencari tahu sesuatu lebih dalam dalam mengenai sesuatu untuk menambah pengetahuan. Rasa ingin tahu didasari oleh ketidak pahaman atau ketidak tahuan suatu individu terhadap objek yang menjadi topik pembahasan. Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada rasa ingin tahu yang membuat seseorang dapat menambah ilm atau pemahaman yang dimilikinya.

#### **f. Nilai Ekologis**

Alam memang dapat rusak, namun kerusakan yang terjadi dialam bisa terjadi karena campur tangan manusia. Gempa, gunung meletus, tsunami, dan sebagainya merupakan bencana alam yang terjadi secara alamiah. Tetapi polusi, banjir, tanah longsor, dan sebagainya merupakan bencana alam yang dapat terjadi karena adanya manusia yang tidak menjaga alam seperti membuang sampah sembarangan dan penebangan liar. Nilai ekologi pada novel *Janji karya*

*Tere Liye* ditemukan enam data dan yang akan dijabarkan hanya tiga data terpilih. Pada data tersebut kalimat *turun mengaduk parit-parit* digunakan untuk menggambarkan perbuatan untuk melakukan perbaikan terhadap alam. Digunakannya kalimat *turun mengaduk parit-parit* karena menjelaskan mengenai Bahar yang turun untuk membersihkan ke parit-parit agar terhindar dari banjir. Parit merupakan lubang yang berbentuk memanjang di tanah dan biasanya menjadi tempat aliran air atau selokan. Parit biasanya terdapat di depan rumah-rumah warga dan kadang dijadikan orang lain untuk membuang sampah sehingga jika parit-parit kotor dan penuh dengan sampah besar kemungkinan akan menyumbat aliran air dan menyebabkan banjir. Pada data menyampaikan Bahar yang bekerja dengan beberapa orang untuk membersihkan parit-parit agar terhindar dari banjir dan perbuatan tersebut mencerminkan tindakan tidak merusak alam dan melakukan perbaikan.

Nilai ekologis merupakan suatu sikap dan perbuatan yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan pada alam dan lingkungan sekitar dan mengembangkan usaha untuk membenahi kerusakan yang sudah terjadi di alam dan sekitarnya serta memiliki rasa ingin selalu membantu orang lain dan masyarakat yang sedang membutuhkan. Alam memang dapat rusak, namun kerusakan yang terjadi di alam bisa terjadi karena campur tangan manusia. Gempa, gunung meletus, tsunami, dan sebagainya merupakan bencana alam yang terjadi secara alamiah. Tetapi polusi, banjir, tanah longsor, dan sebagainya merupakan bencana alam yang dapat terjadi karena adanya manusia yang tidak menjaga alam seperti membuang sampah sembarangan dan penebangan liar. Sebagai makhluk yang berakal, manusia dapat berpeluang menjadi makhluk yang peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pembaruan guna mencegah dan mengurangi problem yang terjadi di lingkungan. Meski secara umum manusia merupakan makhluk yang dapat melakukan pembaruan terhadap lingkungan, manusia juga merupakan makhluk yang menjadi masalah utama lingkungan dan alam di sekitar seperti penggundulan hutan, membuang sampah sembarangan, pembuangan limbah pabrik yang berbahaya, dan masih banyak lagi. Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada sikap atau perbuatan tidak merusak alam dan melakukan perbaikan atau pembaruan pada lingkungan.

#### **g. Nilai Nasionalis**

Nasionalisme umumnya melibatkan identitas etnis dari sebuah negara. Dengan adanya nasionalisme masyarakat akan sadar bahwa bangsanya sangat penting. Nilai nasionalis pada novel *Janji karya Tere Liye* ditemukan enam data dan yang akan dijabarkan hanya tiga data terpilih. Pada data tersebut kata *permasyarakatan* digunakan untuk menggambarkan kepedulian lingkungan sosial. Digunakannya kalimat *permasyarakatan* karena dirasa lebih singkat dibandingkan dengan menjadikan sebagai anggota masyarakat. Istilah *permasyarakatan* sering digunakan pada lingkungan penjara untuk menggambarkan kepedulian terhadap tahanan dengan memberikan remisi. Berbeda dengan topik yang dibahas pada data yakni remisi adalah pengurangan masa tahanan kepada narapidana yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Remisi diberikan kepada narapidana yang berkelakuan baik dan dapat menjadi contoh bagi narapidana lainnya.

Nilai nasionalis merupakan cara seseorang berpikir, bertindak, dan bersikap yang memperlihatkan kepedulian, kesetiaan, dan penghargaan terhadap bahasa, ekonomi, lingkungan, sosial, budaya dan politik bangsa. Remisi adalah kepedulian pemerintah kepada masyarakat yang telah melanggar hukum, karena sejatinya mereka tetap warga negara Indonesia yang berhak

mendapatkan hak sebagai warga negara. Nasionalisme adalah ajaran untuk cinta terhadap bangsa dan negara sendiri atau kesadaran masyarakat yang secara potensial mempertahankan identitas, kemakmuran, integritas, dan kekuatan bangsa secara bersama (Nurhakim, 2019). Antara temuan data dengan penjelasan teori Mustari sama-sama merujuk pada cara seseorang berpikir dan bertindak dengan memperhatikan kepedulian terhadap bahasa, ekonomi, lingkungan, sosial budaya, dan politik negara.

### **Implementasi Nilai Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Novel *Janji Karya Tere Liye***

Pendidikan karakter dapat terwujud apabila diprogram secara baik dan konsisten. Seperti nilai sosial yang diterapkan pada kegiatan sekolah salah satunya adalah diberlakukan iuran kas kelas. Iuran tersebut digunakan untuk kepentingan bersama, misalnya membeli peralatan kebersihan untuk kelas, dan juga untuk berbagi tali asih apabila ada guru dan teman yang sakit. Iuran yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan jumlah uang yang sudah disepakati oleh siswa akan dikumpulkan akan dicatat oleh bendahara kelas yang sudah dipilih dan juga pengeluaran dan pemasukan akan dicatat dengan rinci dan transparan kepada siswa di kelas. Uang kas tersebut juga diawasi oleh guru agar tidak ada kelalaian pada keuangan kelas.

Nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam lingkup sekolah berupa bertanggung jawab untuk melakukan hukuman saat melakukan pelanggaran. Dalam lingkup sekolah ada peraturan yang harus ditaati oleh siswa berupa datang lima belas menit sebelum bel masuk berbunyi. Jika peraturan tersebut dilanggar siswa akan mendapatkan sanksi berupa hukuman jalan jongkok, lari memutar lapangan futsal, dan berdiri di lapangan dengan menghadap matahari. Sanksi tersebut diberikan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa.

Sejalan dengan pendapat Aisyah (2018 hal. 10) pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Serta menurut Aisyah (2018, hal. 12) karakter adalah sekumpulan tata nilai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang membuatnya beda dengan orang lain serta menjadi dasar dan panduan bagi pikiran, cara bersikap, dan perilakunya. Pendidikan karakter merupakan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang utama mengenai tata nilai agar melekat dalam jiwa seseorang dan menjadi panduan dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku. Implementasi pendidikan karakter sangat penting dan harus dilakukan secara berkala agar melekat pada diri siswa sehingga dapat menjadikannya seorang individu yang mampu diterima oleh masyarakat dan dapat bermanfaat bagi kehidupan pribadinya dan kehidupannya dalam bermasyarakat.

### **KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Janji karya Tere Liye* mengandung nilai sosial dan nilai pendidikan karakter yang digambarkan melalui tuturan dari pengarang dan tokoh yang ada di dalam novel. Nilai sosial yang terkandung dalam novel *Janji karya Tere Liye*, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai spiritual. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Janji karya Tere Liye*, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai kerja keras, nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, nilai ingin tahu, nilai ekologis, dan nilai nasionalis.

Dalam novel *Janji karya Tere Liye* mengandung nilai sosial dan nilai pendidikan karakter yang berperan dalam novel. Nilai sosial dalam novel *Janji karya Tere Liye*, yaitu nilai material

sebanyak lima puluh Sembilan, nilai vital sebanyak enam puluh enam, dan nilai spiritual sebanyak sebelas. Nilai pendidikan karakter dalam novel *Janji karya Tere Liye*, yaitu nilai religius sebanyak tujuh belas, nilai jujur sebanyak dua belas, nilai kerja keras sebanyak delapan, nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif sebanyak enam, nilai ingin tahu sebanyak sebelas, nilai ekologis sebanyak enam, nilai nasionalis sebanyak lima. Nilai sosial dan nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel *Janji karya Tere Liye* digunakan untuk membentuk karakter peserta didik dalam bertingkah laku di lingkungan masyarakat. Adanya nilai-nilai dalam novel, maka pembaca akan memahami pentingnya peran karakter dalam kehidupan sosial. Dengan menerapkan nilai sosial dan nilai pendidikan karakter dapat menciptakan karakter yang baik dan mudah diterima oleh masyarakat.

## Referensi

- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA.
- Hasan, A. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dan Perkelahiran Hingga Pascakematian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Liye, T. (2021). *Janji*. Depok: PT Sabak Grip Nusantara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustofa, W. S. (2013). *Kode Etik Hakim*. Jakarta: Kencana.
- Nopitasari. (2020). *Nilai-Nilai Desa yang Harus Kita Pelihara: Sosial, Moral, Agama*. CV. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Notonagoro. (1974). *Pancasila Dasar Falsafat Negara*. Jakarta: Bhina Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhakim, A. (2019). Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Pengamalan Nilai-Nilai. *UIN SMH Banten*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sauri, S. (2019). *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa pada Mahasiswa Program Studi Diklatrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten*. Retrieved from Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/2687/2709>
- Siyoto, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukatin, & S., A.-F. M. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Suyahmo. (2014). *Filsafat Pancasila*. Semarang: Magnum Pustaka Utama.
- Zubaedi. (2006). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.